

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan *lender* muslim dalam menggunakan layanan pendanaan di platform *peer to peer lending* syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik biner. Populasi dalam penelitian ini adalah *lender* muslim yang menggunakan layanan pendanaan di platform *peer to peer lending* syariah atau konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diperlukan berjumlah 330 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *lender* muslim dalam menggunakan layanan pendanaan di platform *peer to peer lending* syariah. Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan *lender* muslim dalam menggunakan layanan pendanaan di platform *peer to peer lending* syariah. Kepercayaan dan literasi digital tidak berpengaruh terhadap keputusan *lender* muslim dalam menggunakan layanan pendanaan di platform *peer to peer lending* syariah.

Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan menjadi dua faktor penentu yang paling kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk utama *Technology Acceptance Model* memiliki pengaruh yang kuat pada konteks penelitian ini. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan *fintech peer to peer lending* syariah dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan jumlah *lender* pada *fintech peer to peer lending* syariah khususnya *lender* muslim.

Kata kunci : Perilaku konsumen, penerimaan teknologi, keputusan penggunaan, *peer to peer lending* syariah.